

KONSEP PENGEMBANGAN WISATA PANTAI YEH GANGGA DI DESA SUDIMARA-TABANAN

**Tjokorda Istri Praganingrum¹⁾, Ni Luh Made Ayu Mirayani Pradnyadari²⁾,
I Gede Ngurah Sunatha³⁾**

^{1,2,3)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: praganingrum@unmas.ac.id

ABSTRAK

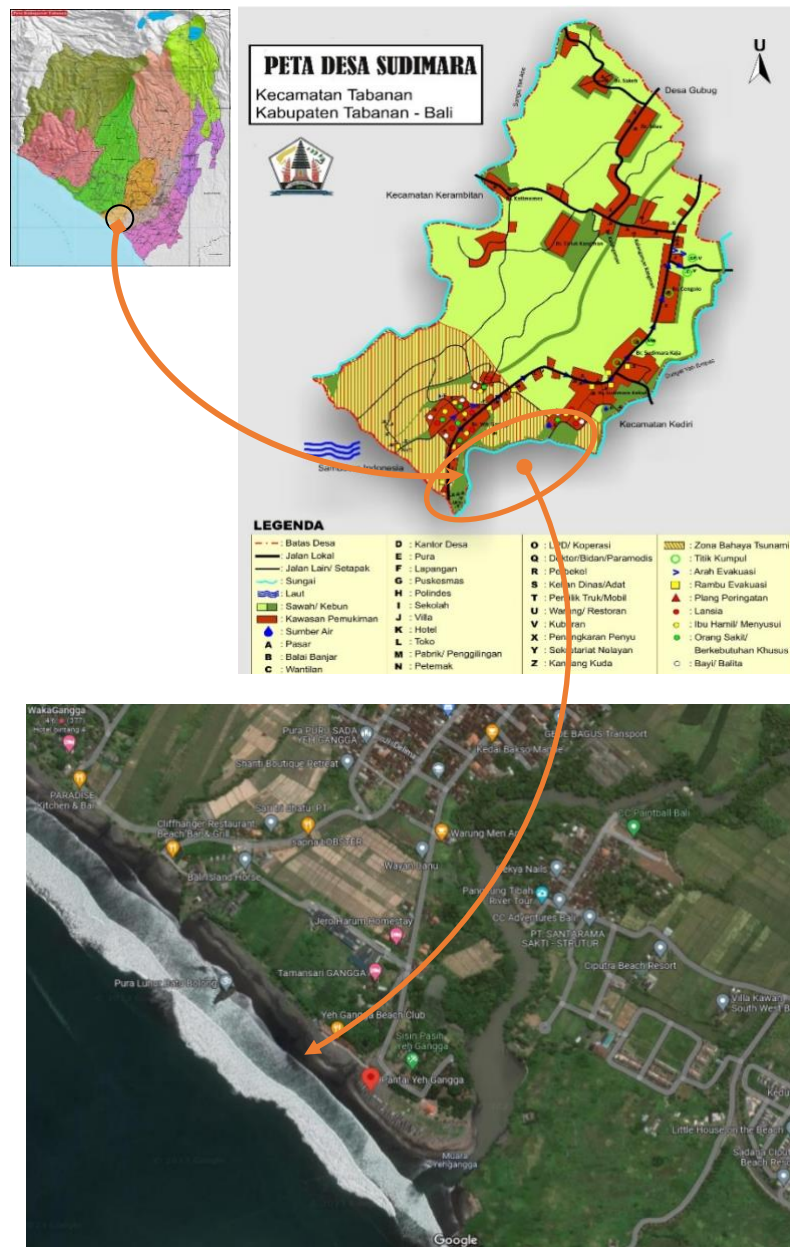
Pantai Yeh Gangga yang berlokasi di Desa Sudimara, Kabupaten Tabanan, merupakan salah satu pantai dengan potensi wisata alam yang indah. Terletak di bagian selatan wilayah Tabanan, pantai ini cukup banyak diminati wisatawan, beberapa diantaranya untuk melakukan aktivitas selancar. Secara keseluruhan pantai ini dalam kondisi cukup tertata dengan adanya fasilitas penunjang aktivitas pariwisata. Akan tetapi kondisi yang ada saat ini tentunya dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik dengan harapan dengan semakin tertata kawasan ini, akan semakin mendukung untuk peningkatan kunjungan wisatawan. Peningkatan kunjungan wisatawan bukan menjadi satu satunya tujuan dalam pengembangan kawasan, tujuan lain juga adalah untuk tetap menjaga keindahan dan kelestarian pantai sebagai salah satu destinasi pariwisata alam. Permasalahan umum pada kawasan pantai adalah adanya sampah kiriman, hal ini juga terjadi di Pantai Yeh Gangga. Sampah kiriman tersebut terdiri dari sampah organik maupun anorganik. Sehingga diperlukan suatu konsep komprehensif yang dapat mendukung pengembangan dan peningkatan wajah Kawasan pantai Yeh Gangga menjadi lebih cantik dan menarik sekaligus tetap mempertahankan kelestarian dan keasrian Pantai sebagai bagian dari wisata alam yang alami. Perencanaan yang disiapkan untuk mendukung konsep tersebut di antaranya adalah (1) pembuatan disain muara sungai untuk wisata tubing dan kano, (2) pembuatan disain pedestrian dengan tanaman peneduh, (3) Pembuatan disain Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) khusus sampah di pantai, dan (4) Pembuatan disain akses antara pantai Yeh Gangga 1 dan Yeh Gangga 2.

Kata Kunci: Konsep, Pengembangan, Wisata, Pantai.

ANALISIS SITUASI

Pantai Yeh Gangga terbentang di bagian ujung selatan Desa sudimara. Desa Sudimara terletak pada posisi 115.08315 LS/LU dan -8.595557 BT/BB dengan batas Utara adalah Desa Gubug, sebelah Timur adalah Kecamatan Kediri, sebelah Selatan yaitu Samudra Hindia, sebelah Barat yaitu Kecamatan Kerambitan (Sudimara, 2016). Pantai ini memiliki nama dengan arti filosofis yang menarik, yaitu Yeh yang memiliki arti “air” dalam Bahasa Bali, dan Gangga yang merupakan “Sungai Suci dari Hindia”. Secara harfiah pantai Yeh Gangga memiliki arti pantai dengan air yang berasal dari Sungai Suci di Hindia (Sudimara, 2016). Kawasan Pantai Yeh Gangga terbagi menjadi dua yaitu Yeh Gangga 1 dan Yeh Gangga 2 yang terpisah dengan keberadaan tebing. Kawasan sempadan Pantai Yeh Gangga Tabanan berbatasan dengan sungai Yeh Abe di sebelah Barat, sungai Yeh Empas di sebelah

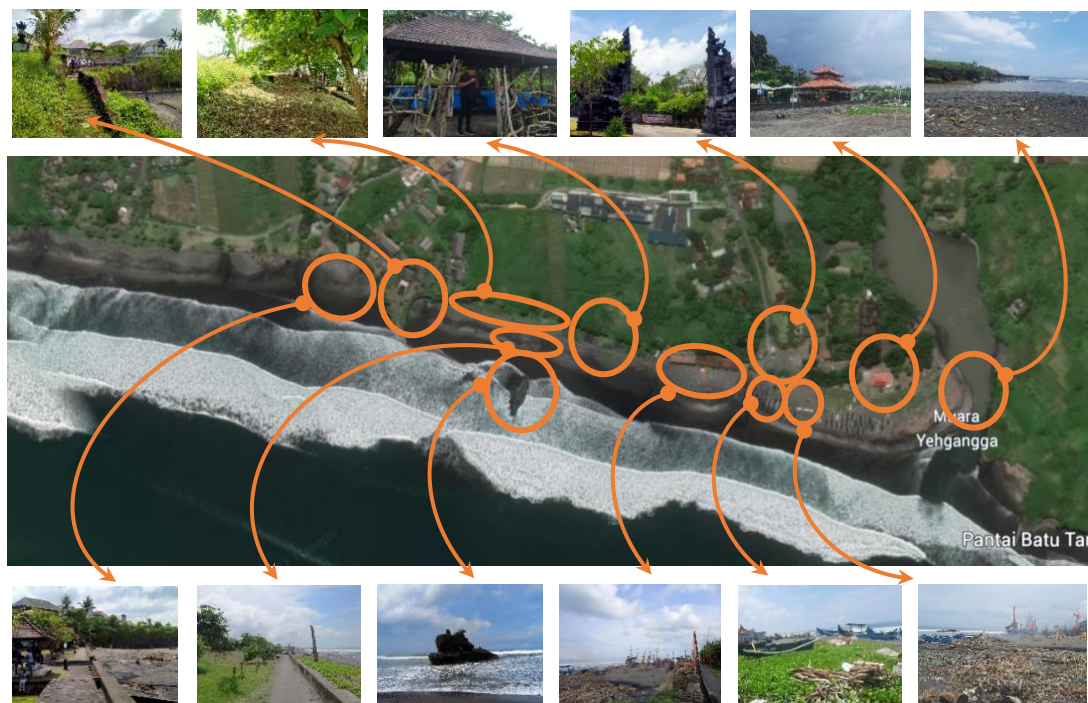
Timur, wilayah Desa Sudimara di sebelah utara dan Samudra Hindia di sebelah selatan. Sejak tahun 2014 telah dibangun pengaman pantai sepanjang kurang lebih 1.000m beserta jalan setapak. Dari garis pantai selebar 100 (seratus) meter ke arah daratan. Di sepanjang pantai terdapat beberapa tempat suci/pura yang diempon oleh Desa Adat Yeh Gangga yaitu: Pura Dalem, Pura Pesimpangan Ratu Dalem Nusa, Pura Mrajapati Kuburan dewasa, Pura Batu Bolong, Pura Mrajapati kuburan anak-anak, Pura Segara dan Pura Yeh Gangga.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Potensi yang dimiliki oleh Pantai Yeh Gangga antara lain (1) sudah tersedianya fasilitas pendukung kegiatan wisata, (2) adanya muara sungai dengan bentang yang lebar, (3) ombak besar yang cocok untuk *surfing*, (4) jalur pejalan kaki untuk

menikmati pemandangan pantai sekaligus jalur penghubung Pantai Yeh Gangga 1 dengan pantai Yeh Gangga 2, dan (5) terdapat objek alami berupa batu bolong sebagai *vocal point* menarik kawasan pantai. Disamping potensi alam yang dimiliki terdapat permasalahan diantaranya adalah (1) sampah kiriman yang mengakibatkan tampilan pantai menjadi kotor dan tidak menarik, (2) belum terintegrasinya Pantai Yeh Gangga 1 dan Pantai Yeh Gangga 2, (3) area pejalan kaki yang masih memerlukan penataan, dan (4) muara sungai yang belum ditata sebagai pendukung Pantai Yeh Gangga sebagai lokasi pariwisata. Selain permasalahan yang ada di kawasan Pantai, menurut (Wisnawa, et.al. 2016) Pantai Yeh Gangga juga belum memiliki badan khusus atau organisasi yang mengelola kepariwisataan, pengelolaan hanya dilakukan oleh desa adat sehingga belum dapat dikelola secara optimal. Berikut adalah gambar yang menunjukkan kondisi eksisting Kawasan.



Gambar 2. Kondisi Eksisting Kawasan

Potensi ekowisata yang terdapat di Pantai Yeh Gangga antara lain Kawasan Melasti (kawasan untuk ritual agama Hindu), Kawasan Konservasi Penyu, Kawasan Suci Pura, dan Kawasan Pariwisata (Santosa, et.al. 2022). Masyarakat sekitar kawasan Pantai Yeh Gangga sangat terbantu dengan adanya pariwisata yang semakin berkembang. Namun, masyarakat juga menginginkan adanya penerapan pariwisata berkelanjutan untuk menunjang perkembangan objek tanpa merusak alam, serta dapat bermanfaat menunjang perekonomian masyarakat (Putra, 2009). Masyarakat juga perlu diedukasi terkait pentingnya penggunaan media sosial untuk mendukung promosi maupun penjualan berbagai produk untuk meningkatkan potensi pariwisata (Pradnyadari, et. al 2022).

Menurut (Kertadana, et. al. 2023) kawasan Pantai Yeh Gangga termasuk kondisi *under carrying capacity* (dibawah daya tampung) dan masih coock dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi sesuai dengan zona pemanfaatnya. Terkait dengan konsep perencanaan yang akan dilakukan, tetap mengacu terhadap peraturan terkait yang berlaku sehubungan dengan penataan Kawasan pantai. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Tabanan Tahun 2012-2032, pasal 79 ayat b dinyatakan kegiatan atau bangunan yang diperbolehkan di kawasan sempadan pantai adalah kegiatan yang tidak mengakibatkan dampak negatif bagi fungsi lindung, dimana bangunan fasilitas penunjang pariwisata diarahkan non permanen dan temporer, diharapkan terjadi integrase sinergi kawasan terhadap pemanfaatan campuran antara aktivitas ritual, penambatan perahu nelayan tradisional dan kawasan rekreasi pantai, serta pelarangan untuk adanya aktivitas pembuangan sampah dan limbah baik limbah padat maupun cair (Indonesia, 2012). Menurut (Widiastra, et.al. 2019) Pembangunan fasilitas wisata di sempadan Pantai Yeh Gangga memiliki dampak yang kurang baik terhadap asepek lingkungan fisik. Oleh sebab itu, pengembangan daerah pesisir juga tidak boleh terlepas dari adat istiadat dan budaya masyarakat agar tetap memiliki daya tarik yang unik (Eryani, 2016).

PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah terkait dengan kondisi eksisting dan permasalahan yang ada pada kawasan adalah “Bagaimanakah konsep perencanaan dalam upaya penataan kawasan pantai Yeh Gangga untuk peningkatan kualitas tampilan pantai sekaligus tetap mempertahankan keasrian dan kelestarian lingkungan?”

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat diberikan sehubungan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu penataan Kawasan pantai Yeh Gangga antara lain (1) Pembuatan desain muara sungai untuk wisata kano, (2) Pembuatan desain pedestrian dengan tanaman peneduh, (3) Pembuatan desain Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) khusus sampah di pantai, dan (4) Pembuatan desain akses antara Pantai Yeh Gangga 1 dan Yeh Gangga 2.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian ini dilakukan berberapa tahap, yang pertama adalah melakukan (1) tahap perencanaan pengabdian, (2) tahap observasi, (3) tahap pelaksanaan pembuatan konsep perencanaan, dan (4) tahap penyerahan hasil kepada pihak desa. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan adalah pembuatan jadwal kegiatan sesuai dengan waktu yang ditargetkan, Tahap selanjutnya yaitu tahap observasi dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kawasan Pantai Yeh Gangga. Proses ini dilaksanakan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak Desa Sudimara dan observaasi langsung pantai Yeh Gangga 1 dan Yeh

Gangga 2. Observasi ini bertujuan untuk menggali kembali permasalahan yang ada di lokasi pantai Yeh Gangga. Pada tahap pelaksanaan dilakukan proses pembuatan gambar perencanaan penataan Kawasan pantai Yeh Gangga agar lebih tertata dan memiliki daya tarik wisata. Tahap yang terakhir adalah tahap penyerahan hasil kepada pihak desa. Pada tahap ini diberikan gambar penataan yang telah dibuat kepada pihak Desa Sudimara, untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh pihak Desa.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya disain konsep perencanaan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Konsep rencana penataan yang dilakukan merupakan suatu pedoman rancangan sebagai acuan bagi Desa Sudimara dalam pengembangan objek wisata Pantai Yeh Gangga. Rencana penataan dilakukan pada beberapa spot antara lain (1) Pembuatan desain muara sungai untuk wisata kano, (2) Pembuatan desain pedestrian dengan tanaman peneduh, (3) Pembuatan desain Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) khusus sampah di pantai, dan (4) Pembuatan desain akses antara pantai yeh gangga 1 dan yeh gangga 2. Rencana penataan dapat dilihat pada gambar berikut:

(1) Pembuatan desain muara sungai untuk wisata kano

Muara sungai yang cukup lebar, dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wisata kano. Kondisi eksisting saat ini, terdapat penumpukan sampah yang dapat mengurangi nilai estetika yang sebenarnya dapat ditonjolkan. Sehingga jika nantinya dapat dikembangkan menjadi wisata kano selain untuk memperbaiki tampilan muara sungai juga untuk mendukung pengembangan pariwisata.



Gambar 3. Lokasi Rencana Wisata Kano



Gambar 4. Rencana Penataan Wisata Kano

(2) Pembuatan Desain Pedestrian dengan Tanaman Peneduh

Pada lokasi, secara eksisting sudah terdapat beberapa jalur pedestrian yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk menikmati keindahan pantai Yeh Gangga. Jalur pedestrian yang berada berdampingan dengan pantai sudah tertata dengan adanya perkerasan akan tetapi masih memerlukan peneduh untuk menciptakan kenyamanan bagi wisatawan yang melalui jalur tersebut. Sehingga dibuatkan konsep perencanaan penataan pedestrian dengan tambahan tanaman peneduh sehingga wisatawan yang berjalan melalui jalur pedestrian tersebut dapat menikmati pemandangan yang indah.dengan tetap merasa nyaman.



Gambar 5. Lokasi Rencana Penataan Jalur Pedestrian Bagian Selatan



Gambar 6. Rencana Penataan Jalur Pedestrian Dengan Melengkapi Tanaman Peneduh

Jalur pedestrian bagian utara masih belum tertata dengan baik. Hal ini terlihat dari belum adanya perkerasan dan penanda arah jalur pedestrian. Jalur utara ini merupakan jalur yang menghubungkan antara Pantai Yeh Gangga 1 dan Pantai Yeh Gangga 2. Jalur penghubung ini, tidak banyak diketahui oleh wisatawan karena tidak ada tanda pengarah yang memberikan petunjuk bagi wisatawan bahwa Pantai Yeh Gangga 1 dan Pantai Yeh Gangga 2 terhubung melewati tebing yang menjorok ke arah laut.



Gambar 7. Lokasi Rencana Penataan Jalur Pedestrian Bagian Utara



Gambar 8. Rencana Penataan Jalur Pedestrian Yang Dilengkapi Dengan Penanda

Penataan dilakukan dengan memberikan perkerasan berupa paving, dan dilengkapi dengan tempat duduk dan tanaman peneduh. Penanda diberikan untuk mempermudah wisatawan menuju ke Pantai Yeh Gangga 2.

(3) Pembuatan desain TPST khusus sampah di pantai

Permasalahan utama pada kawasan Pantai Yeh Gangga adalah adanya sampah kiriman yang membuat tampilan pantai menjadi kotor dan tidak menarik. Pihak desa sudah melakukan kegiatan pembersihan secara rutin untuk mengatasi permasalahan sampah. Akan tetapi desa belum memiliki TPST khusus untuk sampah, sehingga perlu disiapkan TPST khusus agar pengelolaan terhadap sampah pantai dapat lebih cepat ditangani.



Gambar 9. Lokasi Rencana TPST Khusus Pantai Yeh Gangga



Gambar 10. Rencana TPST

TPST yang direncanakan di Pantai Yeh Gangga adalah TPS 3R (*Reduce, Recycle, Reuse*). Hal tersebut berkaitan dengan sampah yang ada pada pantai, yang merupakan campuran dari sampah plastik dan sampah tanaman serta sampah upacara.

- (4) Pembuatan desain akses antara pantai Yeh Gangga 1 dan Yeh Gangga 2
Untuk mendukung konektivitas antara pantai yeh gangga 1 dan pantai yeh gangga 2, diperlukannya akses penghubung antar pantai tersebut. Kondisi eksisting di kawasan, akses penghubung tersebut sudah ada tetapi belum maksimal dari segi penataannya.



Gambar 11. Lokasi Akses Antara Pantai Yeh Gangga 1 Dengan Yeh Gangga



Gambar 12. Desain Akses Antara Pantai Yeh Gangga 1 Dengan Yeh Gangga 2

Desain akses dibuat agar wisatawan tertarik dan nyaman melewati akses tersebut dengan penataan tata hijau disekitar akses sehingga wisatawan dapat melihat pemandangan pantai dengan jelas tanpa terhalang oleh pepohonan besar yang mengganggu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan umum terkait kondisi pantai di Desa Sudimara yaitu (1) sampah kiriman yang mengakibatkan tampilan pantai menjadi kotor dan tidak menarik, (2) belum terintegrasinya Pantai Yeh Gangga 1 dan Pantai Yeh Gangga 2, (3) area pejalan kaki yang masih memerlukan penataan, dan (4) muara sungai yang belum ditata sebagai pendukung Pantai Yeh Gangga sebagai lokasi pariwisata. Maka dilakukan Perencanaan Konsep Penataan Pantai Yeh Gangga di Desa Sudimara dengan (1) Pembuatan desain muara sungai untuk wisata kano, (2) Pembuatan desain pedestrian dengan tanaman peneduh, (3) Pembuatan desain Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) khusus sampah di pantai, dan (4) Pembuatan desain akses antara pantai Yeh Gangga 1 dan Yeh Gangga 2.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kawasan antara lain:

1. Pantai Yeh Gangga merupakan kawasan wisata dengan potensi yang besar untuk dikembangkan. Konsep penataan yang dilakukan saat ini setelah direalisasikan harus tetap dievaluasi setiap tahunnya untuk dapat mengetahui potensi maupun permasalahan yang muncul setelah realisasi. Hal itu dilakukan dalam upaya untuk tetap dapat melakukan pengembangan kawasan ini ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.
2. Diperlukan kesadaran dari berbagai pihak yang terkait dalam pengembangan kawasan Pantai Yeh Gangga baik masyarakat sekitar, pihak Desa Sudimara, maupun pengelola kawasan wisata, untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eryani, I. G. P. A. (2016). Karakteristik dan Metode Penataan Pantai Lovina Buleleng Berbasis Lingkungan Pariwisata. *Paduraksa*, 5 No.1, 10–19.
- Indonesia, R. Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan No 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tabanan Tahun 2012-2023. , 2 Peraturan Daerah Kota Tabanan § (2012).
- Kertadana, I. P. M. L., Dirgayusa, I. G. N. P., & Puspitha, N. L. P. R. (2023). *Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan (DDK) Wisata Rekreasi Pantai Di Pantai Yeh Gangga , Tabanan ,.* 9(1), 9–17.
- Pradnyadari, N., Dewi, N., & ... (2022). Pemanfaatan E-Commerce, Media Sosial, Dompot Digital Pada Umkm Gandhi’S Laundrymart Di Desa Batubulan Kangin. *Jurnal Abdi Dharma ...*, 3. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jadma/article/view/5321%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jadma/article/download/5321/4040>
- Putra, A. M. (2009). Sosialisasi Konsep Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Yeh Gangga Kabupaten Tabanan. *Jurnal UDAYANA MENGABDI*, 8(1).

- Santosa, B. N. K., Putra, I. G. P. A., & Wirawan, K. (2022). Implementasi Konsep Ekowisata Di Wilayah Pesisir Pantai Yeh Gangga, Tabanan-Bali. *Jurnal ENMAP.*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.23887/em.v3i1.45521>
- Sudimara, D. (2016). Sejarah Desa. Retrieved from Cimenyan.Desa.Id website: <https://cimenyan.desa.id/artikel/2016/8/26/sejarah-des>
- Widiastra, I. M., Rajendra, I. G. N. A., & Kastawan, I. W. (2019). Implikasi Pembangunan Fasilitas Pariwisata terhadap Lingkungan Fisik di Kawasan Sempadan Pantai Yeh Gangga Tabanan, Bali. *RUANG-SPACE, Jurnal Lingkungan Binaan (Space: Journal of the Built Environment)*, 6(2), 117. <https://doi.org/10.24843/jrs.2019.v06.i02.p02>
- Wisnawa, I. M. B., Sutapa, I. K., & Widianara, I. G. A. B. (2016). Strategi pengembangan wisata pantai yeh gangga menjadi produk wisata berdaya saing di kabupaten tabanan bali. *Forum Manajemen*, 14(1), 68–78.